

Strategi Pengembangan Ide Dan Naskah Siaran Di Radio Sriwijaya Palembang Melalui Pendekatan Riset Program Televisi

Aldi Wijaya¹, Badarudin Azarkasyi²

^{1, 2} UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email Corespondensi: aldiwijaya6163@gmail.com

ABSTRACT

The development of social media platforms has changed the way companies engage with their audiences. TikTok, a short video platform, has become an important venue for various sectors, such as PT Asia Jaya Timbangan Palembang. This study aims to analyze the role of TikTok content as a marketing communication tool in increasing brand awareness. Using a qualitative descriptive approach, this article illustrates that the use of educational, demonstrative, and interactive content successfully attracts the audience's attention, interest, and memory of the brand. The results of the study show that TikTok not only functions as a place of entertainment but also as an effective marketing tool for building brand awareness in the digital age.

ABSTRAK

This study aims to analyze the process of developing broadcast ideas and scripts at Radio Sriwijaya Palembang and the application of a television program research approach to improving the quality of broadcast production. The research method used a descriptive qualitative approach through interviews, observation, and documentation. The results show that the radio creative process is still intuitive and does not yet have systematic writing standards. The television program research approach has proven relevant for strengthening the structure of ideas, script flow, and the suitability of content to audience needs. This study recommends research strategies, creative collaboration, and continuous evaluation to improve broadcast quality.

KEYWORDS:

Development Strategy; Broadcast Script; Radio Sriwijaya Palembang; Television Program Research; Broadcast Production.

KATA KUNCI:

Strategi Pengembangan; Naskah Siaran; Radio Sriwijaya Palembang; Riset Program Televisi; Produksi Siaran.

How to Cite:

“Wijaya, A., & Azarkasyi, B. (2025). Strategi Pengembangan Ide Dan Naskah Siaran Di Radio Sriwijaya Palembang Melalui Pendekatan Riset Program Televisi. *NAAFI: JURNAL ILMIAH MAHASISWA*, 2(1), 81–88.”

PENDAHULUAN

Perkembangan media penyiaran di Indonesia menunjukkan dinamika yang semakin kompleks seiring kemajuan teknologi digital. Radio, sebagai salah satu media komunikasi massa tertua, dituntut untuk terus beradaptasi agar mampu mempertahankan relevansi dan daya kompetitifnya. Di tengah gempuran media visual dan platform digital, radio tidak hanya berfungsi sebagai medium hiburan, tetapi juga sebagai kanal informasi, edukasi, dan ruang kreatif bagi produser dalam menghadirkan pesan yang bermakna bagi publik. Kondisi ini menuntut lembaga penyiaran radio untuk memperkuat

kualitas konten, terutama pada aspek pengembangan ide dan penyusunan naskah siaran sebagai dasar produksi program yang efektif dan menarik.(Kusmiati, 2020)

Radio Sriwijaya Palembang sebagai salah satu lembaga penyiaran daerah memiliki peran strategis dalam memberikan informasi, hiburan, dan edukasi kepada masyarakat Sumatera Selatan. Namun, tantangan di era digital memaksa radio untuk mengembangkan strategi kreatif yang tidak hanya mengandalkan pengalaman praktis, tetapi juga pendekatan ilmiah dalam setiap tahap produksi program. Salah satu pendekatan yang berpotensi meningkatkan kualitas perencanaan program adalah pendekatan riset program televisi, yaitu pola kerja yang lazim digunakan dalam industri program TV untuk merancang, menguji, dan menyempurnakan ide sebelum diproduksi.

Pendekatan ini mencakup serangkaian proses analitis seperti observasi audiens, identifikasi tren konten, pemetaan kebutuhan publik, penyusunan struktur cerita, hingga pembuatan naskah yang sistematis. Meski riset program lebih umum diterapkan dalam dunia televisi—yang menuntut visualisasi, struktur dramatik, dan segmentasi yang ketat—prinsip-prinsipnya dapat diadaptasi ke dalam produksi radio untuk memperkaya kualitas narasi, meningkatkan relevansi tema, dan memperkuat daya tarik program. Berbagai studi terkait produksi konten audiovisual menunjukkan bahwa kegiatan perencanaan yang matang, mulai dari pengembangan ide hingga penyusunan naskah, mampu mengoptimalkan proses kreatif dan hasil keluaran program.(Mohammad Rofiqi et al., 2025)

Dengan mengadopsi metode riset program televisi, Radio Sriwijaya Palembang berpotensi memperbaiki pola kerja tim kreatif, memperkuat basis data dalam perencanaan siaran, serta menghadirkan program yang lebih terstruktur dan sesuai kebutuhan audiens. Pendekatan ini memungkinkan produser radio untuk mengeksplorasi ide secara lebih mendalam, merumuskan angle siaran yang relevan, serta menulis naskah yang tidak hanya informatif tetapi juga komunikatif dan menarik. Selain itu, adaptasi strategi kreatif dari industri televisi diyakini dapat memberikan efek positif dalam meningkatkan loyalitas pendengar dan memperkuat posisi radio sebagai media yang tetap penting dalam ekosistem informasi lokal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana strategi pengembangan ide dan naskah siaran di Radio Sriwijaya Palembang dapat diperkuat melalui pendekatan riset program televisi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam inovasi produksi konten radio di era digital.(Kurnia et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses pengembangan ide dan penyusunan naskah siaran di Radio

Sriwijaya Palembang melalui pendekatan riset program televisi. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap fenomena secara holistik, terutama terkait pola kerja kreatif, strategi perencanaan konten, serta mekanisme produksi siaran yang diterapkan oleh tim redaksi. Metode kualitatif memungkinkan peneliti memahami konteks kerja penyiaran dari perspektif pelaku, sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan relevan untuk dianalisis.(Aula, 2024)

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada produser, penulis naskah, penyiar, serta manajer program guna memperoleh gambaran komprehensif mengenai tahapan produksi dan penerapan pendekatan riset televisi dalam lingkungan radio. Observasi dilakukan pada ruang produksi Radio Sriwijaya untuk mengamati proses brainstorming ide, rapat redaksi, hingga penyusunan naskah. Selain itu, dokumen internal seperti rundown, naskah siaran, dan pedoman produksi juga dianalisis untuk melengkapi temuan lapangan.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dikemukakan Miles dan Huberman. Data dari wawancara, observasi, dan dokumen dikategorikan sesuai fokus penelitian, kemudian dianalisis untuk melihat pola, strategi, serta implikasi penerapan pendekatan riset program televisi terhadap kualitas naskah siaran radio. Validitas data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan metode, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan memenuhi standar publikasi ilmiah bereputasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengembangan Ide dan Naskah Siaran di Radio Sriwijaya Palembang

Proses pengembangan ide di Radio Sriwijaya Palembang dimulai dari identifikasi isu-isu aktual yang memiliki relevansi dengan kebutuhan informasi masyarakat Sumatera Selatan. Tema yang diangkat biasanya berhubungan dengan perkembangan sosial, ekonomi, budaya, pemerintahan, hingga hiburan. Pertemuan redaksi dilakukan untuk menyaring isu tersebut berdasarkan urgensi dan potensi manfaatnya bagi pendengar. Namun, keputusan pemilihan tema masih lebih banyak dipengaruhi oleh intuisi dan pengalaman produser dibandingkan analisis berbasis data, sehingga terdapat potensi ketidakkonsistenan dalam kualitas program.(Alfina et al., n.d.)

Pada tahap berikutnya, tim redaksi melakukan penyusunan outline topik yang akan dibahas selama siaran. Outline ini memuat poin-poin utama dari alur pembahasan dan informasi pendukung yang dianggap penting. Meski demikian, format outline yang digunakan masih bersifat umum dan belum mengikuti standar penulisan yang sistematis sebagaimana lazimnya pada industri televisi. Hal ini menyebabkan pola penyampaian informasi oleh penyiar mudah berubah, khususnya ketika siaran berlangsung secara live dan mengandalkan improvisasi.

Proses penulisan naskah siaran dilakukan oleh penulis naskah atau oleh penyiar sendiri, tergantung jenis program yang diproduksi. Naskah untuk program informatif biasanya memerlukan struktur yang lebih teratur, sedangkan program hiburan lebih fleksibel. Sayangnya, Radio Sriwijaya belum memiliki pedoman baku terkait format naskah, sehingga kualitas penulisan sangat dipengaruhi gaya masing-masing penulis atau penyiar. Beberapa naskah disusun hanya dalam bentuk bullet point, sementara naskah lain menggunakan format paragraf dengan gaya tutur.(Lestari et al., 2023)

Selain itu, proses verifikasi informasi dalam naskah masih memerlukan penguatan. Informasi yang digunakan dalam siaran sebagian besar diperoleh melalui portal berita online dan siaran pers tanpa proses cross-check yang mendalam. Hal ini dapat berpotensi menurunkan akurasi informasi yang disampaikan kepada publik. Evaluasi sebelum siaran jarang dilakukan karena tekanan waktu produksi dan jumlah kru yang terbatas, sehingga naskah yang kurang matang tetap digunakan saat siaran berlangsung.

Evaluasi pascasirian sebenarnya sangat diperlukan untuk mengukur efektivitas naskah dan respons audiens. Namun, evaluasi sistematis belum menjadi kultur kerja di Radio Sriwijaya. Penilaian biasanya hanya bersifat spontan, misalnya dari komentar penyiar atau tanggapan pendengar di media sosial. Minimnya evaluasi terstruktur membuat pola peningkatan kualitas naskah menjadi tidak berkelanjutan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan ide dan naskah siaran di Radio Sriwijaya Palembang sudah berjalan, tetapi belum didukung metodologi yang terstandar dan berbasis riset.(Ginting & Harahap, 2025)

Penerapan Pendekatan Riset Program Televisi dalam Pengembangan Ide dan Naskah Siaran Radio

Pendekatan riset program televisi memiliki karakteristik yang sistematis dan terstruktur, serta menekankan pentingnya data sebagai dasar pengembangan konten. Dalam konteks Radio Sriwijaya Palembang, pendekatan ini dapat memberikan kerangka kerja baru yang lebih terukur untuk menentukan tema siaran. Misalnya, riset awal melalui analisis kebutuhan audiens, pemetaan tren informasi, dan studi kompetitor dapat menjadi dasar pemilihan tema yang lebih relevan. Dengan adanya riset ini, program radio tidak lagi sekadar mengikuti isu aktual, tetapi mampu merancang konten secara proaktif berdasarkan kebutuhan masyarakat.(Efendi et al., n.d.)

Riset program televisi juga menekankan analisis segmentasi audiens, yang dapat diterapkan oleh radio untuk memahami profil pendengarnya. Segmentasi ini mencakup usia, lokasi geografis, preferensi informasi, hingga pola konsumsi media. Dengan mengetahui segmentasi pendengar, Radio Sriwijaya dapat menentukan gaya bahasa, struktur pesan, serta durasi pembahasan yang sesuai. Riset televisi juga mengutamakan identifikasi daya tarik program (program appeal), yang dapat

diterjemahkan ke dalam konteks radio sebagai pencarian angle pembahasan yang unik dan memiliki nilai tambah.

Dalam tahap pengembangan naskah, pendekatan riset televisi menyediakan struktur penulisan yang lebih matang. Televisi menggunakan kerangka penulisan berupa pembukaan, konflik atau isu utama, data pendukung, dan bagian penutup yang berfungsi sebagai call to action. Kerangka ini dapat diadaptasi ke dalam naskah siaran radio untuk menjaga alur penyampaian informasi tetap fokus dan mudah diikuti oleh pendengar. Dengan demikian, risiko penyampaian informasi yang tidak terarah akibat improvisasi dapat diminimalkan.(Annisyah et al., 2022)

Penerapan riset televisi juga mendorong adanya proses uji konsep (concept testing) sebelum program disiarkan. Radio dapat melakukan uji konsep sederhana, seperti meminta masukan dari penyiar, produser lain, atau bahkan sebagian pendengar melalui platform digital. Uji konsep ini memungkinkan tim mengetahui apakah ide program sudah tepat sasaran atau perlu perbaikan. Meskipun tidak selengkap televisi, adaptasi metode ini tetap mampu meningkatkan kualitas dan kedalaman konten.(Al Gazhali Ilham et al., n.d.)

Selain itu, riset program televisi menekankan pentingnya evaluasi sistematis. Televisi menggunakan analisis rating, feedback audiens, dan evaluasi produksi untuk mengukur keberhasilan program. Radio Sriwijaya dapat menerapkan teknik evaluasi serupa melalui pemantauan respons pendengar, engagement media sosial, serta analisis internal oleh tim produksi. Dengan evaluasi yang rutin, program radio akan memiliki dasar kuat untuk perbaikan yang berkelanjutan. Dengan demikian, penerapan riset program televisi terbukti relevan dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas pengembangan ide dan naskah siaran radio.

Strategi Efektif Meningkatkan Kualitas Naskah Siaran Radio Melalui Pendekatan Riset Program Televisi

Strategi pertama yang perlu diterapkan Radio Sriwijaya adalah penguatan riset audiens sebagai fondasi pengembangan naskah. Hal ini dapat dilakukan melalui survei rutin, analisis media sosial, serta pengumpulan data dari interaksi pendengar. Informasi mengenai preferensi audiens, jam mendengarkan, dan jenis konten yang paling disukai akan menjadi dasar dalam menentukan format dan gaya penulisan naskah. Dengan menerapkan strategi ini, naskah yang dihasilkan akan lebih sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pendengar.(Wahida Asbar et al., n.d.)

Strategi kedua adalah menyusun standar operasional prosedur (SOP) penulisan naskah dengan mengadaptasi kerangka penulisan televisi. SOP tersebut dapat mencakup struktur pembukaan, penjelasan inti, data pendukung, storytelling, serta penutup yang kuat. Selain itu, pedoman bahasa, panjang naskah, dan format penulisan dapat distandarisasi agar kualitas naskah lebih konsisten

antarprogram. Standarisasi ini juga mempermudah proses editing oleh produser sebelum siaran berlangsung.

Strategi ketiga adalah membangun tim riset internal yang bertugas mengumpulkan dan mengolah informasi sebagai bahan penyusunan naskah. Tim riset dapat memanfaatkan sumber data media, laporan resmi, jurnal, dan wawancara untuk memperkuat kredibilitas informasi. Dengan adanya tim riset, penulis naskah tidak hanya mengandalkan improvisasi atau informasi populer, tetapi memiliki dasar data yang kuat dalam menyusun naskah siaran.

Strategi keempat adalah menerapkan kolaborasi kreatif antara produser, penyiar, penulis naskah, dan tim riset. Brainstorming berbasis data menjadi langkah penting untuk menemukan angle dan pendekatan penyampaian yang lebih inovatif. Kolaborasi ini juga bermanfaat untuk menghasilkan variasi konten yang lebih kaya, menghindari repetisi tema, serta memunculkan ide-ide baru yang relevan bagi pendengar.(Penelitian et al., 2025)

Strategi terakhir adalah memperluas evaluasi berbasis model televisi, seperti analisis kekuatan dan kelemahan program, umpan balik terstruktur, serta perbaikan berkelanjutan. Evaluasi ini dapat dilakukan setelah setiap siaran untuk mengukur efektivitas naskah, kesesuaian alur pesan, serta respons pendengar. Dengan strategi evaluasi yang kuat, Radio Sriwijaya dapat meningkatkan kualitas naskah secara terus-menerus dan menjaga konsistensi mutu program siaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengembangan ide dan naskah siaran di Radio Sriwijaya Palembang pada dasarnya telah berjalan melalui mekanisme pemilihan tema, penyusunan outline, dan penulisan naskah oleh tim internal. Namun, proses tersebut masih bersifat intuitif dan belum didukung standar yang sistematis, sehingga kualitas naskah berbeda-beda antar program dan masih mengandalkan improvisasi penyiar. Minimnya evaluasi terstruktur juga menyebabkan upaya peningkatan kualitas konten tidak berjalan secara konsisten.

Penerapan pendekatan riset program televisi terbukti memberikan peluang signifikan untuk memperkuat kualitas pengembangan ide maupun naskah siaran radio. Melalui analisis audiens, pemetaan tren, uji konsep, serta penerapan struktur penulisan yang lebih sistematis, radio dapat menghasilkan konten yang lebih relevan, kreatif, dan berbasis kebutuhan nyata pendengar. Selain itu, pendekatan televisi menghadirkan metodologi riset yang dapat diterapkan secara fleksibel dan ekonomis dalam konteks radio.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa strategi efektif yang dapat diterapkan Radio Sriwijaya Palembang untuk meningkatkan kualitas naskah siaran, yaitu penguatan riset audiens,

penyusunan standar operasional penulisan naskah, pembentukan tim riset internal, kolaborasi kreatif antar kru produksi, serta evaluasi program secara berkelanjutan.

Serta Penerapan strategi-strategi tersebut akan membantu radio menghasilkan naskah siaran yang lebih terstruktur, informatif, dan memiliki nilai daya tarik tinggi bagi pendengar. Dengan demikian, integrasi pendekatan riset program televisi dalam proses produksi menjadi langkah strategis bagi Radio Sriwijaya Palembang untuk meningkatkan kualitas dan daya saing konten di era media digital.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar Radio Sriwijaya Palembang memperkuat penerapan pendekatan riset dalam setiap tahap produksi, mulai dari penyusunan ide hingga penulisan naskah siaran, dengan membentuk tim riset khusus yang bertugas mengumpulkan dan menganalisis data kebutuhan audiens secara berkala. Radio juga perlu menetapkan standar operasional prosedur (SOP) penulisan naskah yang mengadaptasi struktur penulisan program televisi agar alur pesan lebih sistematis dan konsisten. Selain itu, evaluasi pascasiran sebaiknya dilakukan secara teratur untuk mengidentifikasi kekurangan dan potensi perbaikan, didukung kolaborasi kreatif antarkru produksi guna memastikan inovasi konten terus berkembang mengikuti dinamika kebutuhan pendengar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al Gazhali Ilham, M., Aqila, S., Asril As, M., Faiz, M., & Musi, S. (n.d.). Strategi Penulisan Naskah Siaran Untuk Meningkatkan Engagement Di Media Sosial (Broadcast Script Writing Strategy To Increase Engagement On Social Media).
- [2] Alfina, R., Hasmawati, F., & Hamandia, M. R. (n.d.). Social Science and Contemporary Issues Journal Strategi Komunikasi PAL TV dalam Meningkatkan Kuantitas Iklan. https://jurnal.scidacplus.com/index.php/ssci_j/
- [3] Annisyah, O., Tanjung, M. S., Naldo, J., & Riza, F. (2022). STRATEGI KOMUNIKASI RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) KOTA SIBOLGA DALAM MENINGKATKAN EKSITENSI MINAT PENDENGAR. In JISOS Jurnal Ilmu Sosial (Vol. 1, Issue 10). <http://bajangjournal.com/index.php/JISOS>
- [4] Aula, M. (2024). Volume 2 Nomor 2 Desember 2024 Strategi Editing Iklan Dalam Mengembangkan Layanan Masyarakat (Studi Kasus di Lembaga Penyiaran Radio RSAL FM Nganjuk).
- [5] Efendi, E., Setia Ningsih, P., Sinembela, R. F., Dakwah, F., Uin, K., & Utara, S. (n.d.). Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcast ing Mekanisme Produksi Siaran Langsung dan Tidak Langsung (Taping) di Radio dan TV. <https://doi.org/10.47476/dawatuna.v3i4.3116>
- [6] Ginting, A., & Harahap, M. A. (2025). Strategi Kreatif Produser Buser Investigasi Liputan6 SCTV. Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 8(3). <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya238>
- [7] Kurnia, A., Saragih, R. P., & Jessica, M. (2025). Merancang Strategi Kreatif Produksi Iklan Layanan Masyarakat dalam Menyampaikan Pesan Sosial. Indonesian Journal for Social Responsibility, 7(7), 67 -78. <https://doi.org/10.36782/ijsr.v7i01.349>
- [8] Kusmiati, Y. (2020). Promosi Pariwisata Islami Sebagai Komunikasi Pembangunan Pemerintah Kota Pagaralam Sumatera Selatan. DAKWAH, 24(1). <https://doi.org/10.15408/dakwahv24i1.17874>
- [9] Lestari, S. S., Arif, M., Ahda, M. H., & Fahmi, R. (2023). Pengaruh Iklan di Youtube Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi (Studi Pada Gofood) (Vol. 2, Issue 2). <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- [10] Mohammad Rofiqi, Hidayah, N., Ihsan, K., Ahmad Dzulfikar Al Hakim, Z., Ngarofah, D., Nisa, K., & Munawwir, P. (2025). Penguatan Kompetensi Mahasiswa dalam Produksi Siaran Dakwah Melalui Pembelajaran Kolaboratif. Al-Ihsan: Jurnal Pengabdian Agama Islam, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.25299/aijpai.2025.24293>

- [11] Penelitian, J., Rifalsyah, F., Sartika, I., Fachrurizal, F., & Vokasi, S. (2025). All Fields of Science J-LAS Strategi Pengembangan Storyboard dalam Produksi Built-In Product pada Program “Indonesian Idol”
Storyboard Development Strategy in the Production of Built-In Products on the ‘Indonesian Idol’ Program.
AFoSJ-LAS, 5(2), 178–188. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>
- [12] Wahida Asbar, N., Ramadhani, N. A., Abidin, I., Hermansyah, I., & Musi, S. (n.d.). Strategi Kreatif Script Writer Dalam Penulisan Naskah Siaran TVRI Sulawesi Selatan (Script Writer’s Creative Strategy in Writing Broadcast Scripts for TVRI South Sulawesi). <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.